

# PENGARUH PENGGUNAAN *METODE NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATAPELAJARAN FIQH SISWA KELAS V MI TARBIYATUS SHIBYAN KEMBIRITAN GENTENG BANYUWANGI

Kurniyatul Faizah

Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Jawa Tmur Indonesia  
[faizah.kurnia78@gmail.com](mailto:faizah.kurnia78@gmail.com)

**ABSTRACT:** *This study aims to determine the effect of using the NHT (Numbered Head Together) Method on the learning outcomes of fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Kembiritan Genteng Banyuwangi on Fiqh Learning. This type of research is preexperimental designs, which are parts of One Group Pretest - Posttest design. The population in this study were all of the students of fifth grade in Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan which are 25 students. The sample used in this study was all students of fifth grade. The sampling technique is using nonprobability sampling. This research instrument uses multiple choice test items. The collected data is processed using descriptive statistical analysis, normality test, homogeneity test, and hypothesis test. Based on the results the output on the hypothesis test, data shows the results of pretest 70.80 and posttest of 85.64 getting an increase in the amount of 14.24. This is provend by the results of t Test with t count -9,401 and t table 1,711 with sig tailed 0.00 < 0.05 with a correlation level of 0.664. So the conclusion is that Ho is rejected and Ha is accepted, which is there is an influence of using the NHT Method on the learning outcomes of fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Kembiritan Genteng Banyuwangi on Fiqh Learning.*

**Received:** May 15<sup>th</sup> 23  
**Revised:** May 13<sup>th</sup> 23  
**Accepted:** June 07<sup>th</sup> 23

**Keywords:** NHT (Numbered Head Together) Method, Learning Outcomes



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

## PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran bagi seorang guru adalah hal penting dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran secara efektif efisien. Ragam strategi pembelajaran diterapkan oleh guru juga untuk mereshuffle suasana pembelajaran supaya tidak monoton dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Keterampilan dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran adalah sebuah keharusan bagi guru agar mampu menerapkan strategi

tersebut dengan tepat. Pada praktiknya pembelajaran juga diorientasikan untuk mengukur keberhasilan dalam belajar.

Dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru menerapkan berbagai cara dan metode pembelajaran agar dapat tercapai secara maksimal. Seorang guru harus tanggap untuk membuat variasi pembelajaran dengan strategi/ metode yang lain. Penerapan metode yang tepat dapat mempengaruhi perolehan hasil belajar meningkat dalam proses pembelajaran.

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan langsung tentang dorongan untuk menggunakan metode/strategi pembelajaran diantaranya adalah: Q.S.An Nahl : 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:“ serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Kemenag RI.1999:421)”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perlu sebuah cara atau metode dalam mengajarkan kebaikan atau pengetahuan. Sebagaimana dijelaskan oleh Abdul Mujib dan Jusuf Muzkkir Ayat tersebut merupakan ayat yang menunjukkan bahwa metode yang baik perlu diterapkan dalam mencari hikmah.

Sebuah metode baru perlu diuji cobakan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan metode dengan hasil belajar. metode tersebut tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik materi ajarnya. metode NHT (Numbered Heads Together) merupakan salah satu metode yang diujicobakan guru fiqh di MI Tarbiyatus Shibyan Kembanggeneng Banyuwangi. Metode ini diduga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqh. Mata pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fiqh ibadah, yang berkaitan dengan pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian fiqh muamalah, yang berkaitan dengan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. (Madrasah, 2014) (. Ruang lingkup mata pelajaran fiqh di Madrasah

Ibtidaiyah meliputi; 1. Fiqh ibadah; tata cara pengenalan dan pemahaman tentang pelaksanaan rukum Islam, seperti tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat dan ibadah haji. 2. Fiqh muamalah; pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Metode *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu metode yang menerapkan strategi pembelaaran kooperatif yang dikembangkan oleh Russ Frank. Menurut Suprijono (2013;111) metode *Numbered Heads Together* (NHT) adalah kelompok-kelompok kecil yang setiap kelompok diberi nomor sesuai pembagian kelompok dan tiap-tiap kelompok diberi kesempatan untuk menemukan jawaban. Dalam pendapat Suprijono dapat dikatakan bahwa *Numbered Heads Together* (NHT) adalah cara belajar siswa yang berkelompok yang mana tiap-tiap anggota kelompok diberi nomor sesuai pembagian kelompok untuk menemukan jawaban yang di berikan oleh guru. Menurut Endang (2011:247) metode *Numbered Heads Together* (NHT) adalah metode pembelajaran diskusi kelompok yang dilakukan dengan cara memberi nomor kepada semua peserta didik dan kuis atau tugas untuk didiskusikan. Jadi menurut paparan Endang (2011:247) di atas dapat dikatakan bahwa metode *Numbered Heads Together* (NHT) ini metode pembelajaran yang mana dalam diskusi tersebut peserta didik diberi nomor untuk menjawab tugas yang diberikan guru yang nantinya akan dipanggil acak oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Slavin (1995) dalam Huda (2016:130) juga mengaskan bahwa Selain dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini siswa tidak hanya diberikan tanggung jawab untuk kelompoknya melainkan harus bertanggung jawab pula terhadap dirinya sendiri. Metode NHT ini adalah cara yang sangat baik untuk menambahkan tanggung jawab individual kepada diskusi kelompok, ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya itu. Cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa. Cara ini juga sebagai upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam kelompok diskusi.

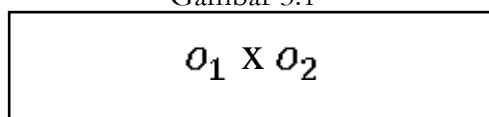
Metode NHT ini diduga tepat diterapkan untuk mengatasi semua permasalahan pembelajaran, karena dengan pembelajaran metode ini akan membuat siswa tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran dan siswa dapat sharing dengan teman-temannya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru, karena guru hanya sebagai fasilitator untuk mengembangkan pengetahuan siswa, serta mampu membuat siswa bertanggung

jawab lebih baik lagi yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi baik. metode NHT ini juga digunakan untuk melihatkan peserta didik dalam penguatan pemahaman atau mengecek pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran Fiqh MI dengan langkah berfikir bersama dalam kelompok kecil untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dari permasalahan yang diberikan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dimana pada penelitian ini untuk menguji pengaruh penggunaa metode NHT (Numbered Head Together) terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI At- Tauhidiyah pada pembelajaram Fiqh. Peneliti mengambil bentuk desain *eksperimen pre-experimental design* yaitu bagian one- group Pretest- Posttest Design. Pada bentuk penelitian One- Group Pretest- Posttest Design ini menurut Sugiyono mengatakan bahwa pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini.

Gambar 3.1



(Sugiyono,2016:75)

Keterangan: O\_1 = Nilai pretest ( sebelum diberi perlakuan)

O\_2 = Nilai posttest ( setelah diberi perlakuan )

X= Perlakuan

Adapun tempat penelitian ini di MI Tarbiyatus Shibyan Kembiritan Genteng Banyuwangi, teknik penentuan sampel penelitian dengan menggunakan Teknik sampel jenuh yaitu dengan melibatkan seluruh populasi yang berjumlah 25 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatus Shibyan Kembiritan pada tanggal 15 Januari 2023 sampai 11 April 2023. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui lembar soal pretest dan posttest yang diujikan kepada siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan model pembelajaran konvensional tanpa metode NHT (Numbered Head Together) pada pertemuan pertama, setelah itu memberi soal pretest kepada siswa. Pada pertemuan kedua

peneliti menerapkan metode metode NHT (Numbered Head Together) dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode NHT (Numbered Head Together) sebagai berikut:

Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu setiap kelompok memiliki kartu nomer yang berbeda dan kartu nomer sama di kelompok lainnya.

Guru menyiapkan 25 kartu untuk dibagikan di setiap kelompok, yang mana setiap kelompok mendapatkan kartu nomor dari angka 1 sampai 8 begitu juga dengan kelompok yang lain

Kartu tersebut berisi soal tentang (teks ekplanasi, interaksi manusia dengan lingkungannya dan konvensi hak-hak anak) yang setiap kelompok berbeda dan sama di kelompok lainnya

Memberi kesempatan siswa untuk saling berdiskusi dengan kelompoknya

Guru membacakan soal sesuai nomer kartu yang sudah ditentukan

Peserta didik yang memiliki nomer sama di minta maju kedepan dan membacakan soal beserta jawaban, serta di tanggapi oleh teman yang bernomer sama terkait jawabannya. Selanjutnya bisa dilanjutkan oleh nomer selanjutnya

Guru memperhatikan dan menanggapi jawaban yang dipresentasikan oleh peserta didik yang memiliki kartu nomer yang sama dan dilanjutkan oleh nomer-nomer selanjutnya

Setelah penerapan pembelajaran Metode NHT (Numbered Head Together) selesai, selanjutnya siswa diberikan post-test guna mengetahui hasil belajar siswa. Peneliti memberikan tes berupa bentuk soal pilihan ganda sebanyak 25 soal. Adapun instrument posttest terlampir pada lampiran.

Pada saat penelitian berlangsung peneliti melakukan kegiatan pretest dan posttest sekaligus pengamatan hasil data afektif dan psikomotor terhadap siswa.

Penerapan metode NHT (Numbererd Head Together) dalam pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqh yaitu pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 3. Setelah dilakukan perlakuan dengan metode NHT (Numbererd Head Together) telah diuji dengan posttest, data pretest dan posttest yang ada dihitung dengan uji normalitas dan homogenitasnya barulah pada uji hipotesis. Data yang diperoleh berdistribusi normal, karena signifikannya 95% dari uji normalitas  $0.998 > 0.05$ . Sedangkan uji homogenitasnya diperoleh dengan taraf signifikan sebesar 95% sebesar  $0.36 > 0.05$  yang berarti varian homogen.

Setelah data tersebut bersifat normalitas dan homogenitas, maka data tersebut dapat dilanjutkan pada uji hipotesis dengan uji T dan menggunakan rumus Paired Sample T-test. Data sampel yang diperoleh pada kelas tersebut yaitu t hitung -10.808 dan t tabel 1.711, menunjukkan bahwa t hitung > t tabel atau  $-9.401 > 1.711$  dengan sig tailed  $0.00 < 0.05$  pada taraf signifikansi 95% dan korelasi 0.839.

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode NHT (Numbered Head Together) terhadap hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus shibyan pada pembelajaran Fiqh. Artinya pemilihan metode NHT (Numbered Head Together) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Sinar (2013,18) hasil belajar siswa adalah hasil seseorang setelah mereka menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui tes yang terbentuk nilai hasil belajar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pretest dan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas yang dimaksud adalah keprofesionalan yang dimiliki guru. Menurut Walisman (dalam Susanto, (2013:12) mengatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai factor yang mempengaruhi, baik factor internal maupun eksternal. Pada penelitian ini menggunakan faktor eksternal berupa penggunaan metode NHT (Numbered Head Together).

Pelaksanaan jenis metode NHT (Numbered Head Together) ini menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran Fiqh. Hal ini sesuai dengan pendapat Suprijono ( 2013;111) yang mengatakan bahwa metode Numbered Heads Together (NHT) adalah kelompok-kelompok kecil yang setiap kelompok di beri nomor sesuai pembagian kelompok dan tiap-tiap kelompok diberi kesempatan untuk menemukan jawaban. Dalam pendapat Suprijono ( 2013; 111) dapat dikatakan bahwa Numbered Heads Together (NHT) adalah cara belajar siswa yang berkelompok yang mana tiap-tiap anggota kelompok diberi nomor sesuai pembagian kelompok untuk menemukan jawaban yang diberikan oleh guru dan hasil diskusinya di persentasikan di depan sesuai nomor yang di panggil oleh guru. Artinya metode NHT (Numbered Head Together) mempunyai pengaruh di pembelajaran Fiqh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, metode NHT (Numbered Head Together) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqh materi tema 6 subtema 1 pembelajaran 3. Dari hasil uji T tes menunjukkan bahwa siswa pada saat dilakukan pretest pembelajaran Fiqh materi tema 6 subtema 1 pembelajaran 3 diperoleh hasil 70.80 setelah diberikan treatment berupa metode NHT (Numbered Head Together) hasil posttestnya sebesar 85.04 mengalami peningkatan sebesar 14.24. hal ini dibuktikan dengan hasil T test, t hitung -9.401 sedangkan t tabel 1.711 dengan sig tailed  $0.00 < 0.05$  dengan tingkat korelasi sebesar 0.839. Artinya  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh antara penerapan penggunaa metode NHT (Numbered Head Together) terhadap hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan pada pembelajaran Fiqh dan  $H_0$  ditolak. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode NHT (Numbered Head Together) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan kategori tinggi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Muzkkir, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media)
- Ambarwati, Tri Haryono, Sukardjo. 2014. *Penerapan Metode Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dilengkapi Media Macromedia Flash Hidrolisis Garam Kelas XI Ipa 4 Sma 2 Karanganyar. Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Vol.3 No.1 Tahun 2014. Diakses pada tanggal 18 oktober 2019.
- Aslam, 2022, *Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Ibtidaiyah*, (bandung: Feniks Muda Sejahtera)
- Bakri. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 5 Palembang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Denim, Sudarwan. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2006. *Memahami Perkembangan Anak usia Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. Nandang, Budiman.
- Ernawati, Lilis. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Numbered Head Together (NHT) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Surakarta Tahun ajaran 2009/2010*. Skripsi. Universitas Sebelas maret Surakarta.
- Huda, Miftahul. 2016. *Cooperative Learning metode, teknik, struktur dan Model-*

- Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamdayana, Jumanta. 2017. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor :Ghalia Indonesia.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Islamudin, H. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Kemenag RI., 2002, *Alqur'an dan Terjemahnya* (Riyadh: Darussalam)
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Fiqh*. Bandung: Alfabeta.
- Lembaga Pengembangan Manajemen dan profesi Kependidikan 2010. *Metode Penelitian Pendidikan. (LPMPK)*. Sulthon, Masyhud.
- Oktavia, Dadang Wino Hocky. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Bacem Sutojayan Blitar Tahun Ajaran 2015/2016* :Skripsi .Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fiqh Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sa'adun, Akbar dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Fiqh di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utomo.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Slavin, R.E. 2015. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media ( Terjemahan Narulita Yusron). London : Allimand Bacon ( Buku asli diterbitkan tahun 2005).
- Suprijono, Agus. 2017. *Cooperative Learning teori & aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.